

ABSTRAK

Bank Syariah di Indonesia telah muncul sejak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Dari sanalah, perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor penting dalam memajukan perekonomian di sektor riil. Namun, hal tersebut masih belum dapat dimaksimalkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia dalam memperoleh profitabilitas yang lebih tinggi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto, terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2016 yang diprosikan melalui *Return on asset* (ROA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2011-2016 yaitu PT Bank Syariah Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Bank Syariah BRI, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Panin Syariah, PT Bank Victoria Syariah, PT BCA Syariah, PT Bank Jabar dan Banten Syariah, PT Bank Syariah BNI, dan PT Maybank Indonesia Syariah.

Hasil yang diperoleh adalah bahwa secara simultan variabel inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan PDB tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2016. Selanjutnya, secara parsial variabel inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Namun, pertumbuhan PDB secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2016.

Kata Kunci: Profitabilitas, ROA, Inflasi, Suku Bunga, PDB